

Hikmia Umayatul Adibah (5130273). Pola Krisis Maskulinitas Pada Laki-Laki Pensiun. Skripsi Sarjana Strata I, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. (2017)

ABSTRAK

Masa pensiun menjadi hal yang ditakutkan setiap pekerja di sebuah instansi atau perusahaan. Sesuai dengan ketentuan perusahaan tempatnya bekerja, masa pensiun merupakan masa di mana individu mengalami pemberhentian kerja selama masa kerja kurang lebih tiga puluh tahun. Menghadapi fase hidup tersebut, banyak hal yang menjadi tantangan baru yang harus dilalui oleh para pensiunan. Perubahan rutinitas dapat menjadi salah satu penyebab timbulnya *post power syndrome*. Perubahan tidak hanya dirasakan oleh individu yang pensiun, melainkan juga dapat berdampak bagi keluarga. Menjadi laki-laki yang tidak lagi bekerja (pensiun) merupakan suatu fase hidup baru bagi setiap pekerja. Bagi laki-laki yang telah mempunyai keluarga, pekerjaan merupakan salah satu identitas yang sangat penting. Stereotipe yang berkembang dimasyarakat, peran suami sebagai pencari nafkah masih menjadi tanggung jawab seorang laki-laki.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif di mana bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai pengalaman subjektif individu terkait masa pensiunnya, seberapa jauh perubahan aktivitas yang dilakukan saat masih bekerja hingga telah pensiun. Kepuasan terhadap pekerjaannya, baik dalam menjalani relasi sosial juga menjadi tolok ukur bagaimana individu dapat mempertahankan diri dalam lingkungannya. Jenis *coping* yang dilakukan informan dalam menghadapi kehidupan pensiunnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada kedua informan memiliki krisis maskulinitas yang berbeda dalam menghadapi masa pensiun. Pada Joko pekerjaan dan penghasilan merupakan hal yang dapat memperkuat maskulinitasnya sebagai laki-laki. Pada Andra kesehatan merupakan kunci bagaimana ia bisa berguna dan bermanfaat untuk keluarga.

Kata kunci: Pensiun, Post power syndrom, Maskulinitas.